

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja sebagai asisten lab (generasi Y) memiliki beberapa masalah terkait komitmen profesionalisme kerja dan konflik peran dalam bekerja.

1. Hal ini terlihat dari beberapa indikasi seperti keterlambatan memulai kelas, ketidakhadiran dan pergantian jadwal kerja asisten lab, makan dan minum di ruangan ketika jam kerja berlangsung, menggunakan gadget pada jam kerja, dan sistem penilaian yang berbeda antara kelas yang satu dengan yang lain, yang menunjukkan ketidakprofesionalan hampir tiap individu di dalamnya.
2. Sedangkan konflik peran terjadi akibat kedekatan hubungan antara asisten lab dengan mahasiswa peserta lab, dan tidak ada aturan yang tegas sebagai pedoman untuk mengambil keputusan sehingga asisten lab semakin sulit untuk mengambil keputusan untuk teman mereka sendiri terutama teman seangkatan mereka ketika mereka berperan sebagai asisten lab. Hal ini menyebabkan asisten lab sulit untuk menjadi tegas yang akhirnya menimbulkan masalah keterlambatan mahasiswa peserta lab, kerja sama antar mahasiswa peserta lab, hingga masalah perjokian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan agar :

1. Konflik Peran

- a. Instansi disarankan agar lebih memperhatikan bahkan mengkaji ulang terkait *job analysis*-nya tentang siapa saja yang nantinya akan diterima dan apa saja yang harus mereka kerjakan. Aturan yang berlaku pun harus dipertegas, sehingga nantinya, mereka yang terpilih memiliki komitmen profesionalitas kerja yang baik dan konflik peran bisa diminimalisir dengan baik yang akan berdampak pada kinerja instansi itu sendiri.
- b. Instansi juga perlu kembali mengkomunikasikan dengan rinci aturan yang berlaku dan hal apa saja yang seringkali terjadi di lapangan kepada calon asisten lab, sehingga asisten lab selanjutnya memiliki gambaran umum tentang bekerja sebagai asisten lab dan dapat memposisikan diri pada peran yang dijalankannya sehingga kasus seperti perjokian tidak terjadi lagi.

2. Komitmen Profesionalisme Kerja

- a. Jumlah atau kapasitas kelas sebaiknya dikurangi agar asisten lab dapat bekerja lebih efektif sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan maksimal.
- b. Sebaiknya waktu pelaksanaan antara kelas yang satu dengan kelas yang selanjutnya diberi jeda 15 hingga 30 menit untuk menghindari

masalah makan dan minum di ruangan sehingga asisten lab dapat bekerja lebih prima dan tidak melanggar peraturan yang berlaku.

- c. Bagi asisten lab untuk periode selanjutnya dalam hal ini dapat lebih mendorong dirinya untuk lebih bersikap profesional, tegas dan disiplin kepada diri sendiri dan orang lain sehingga kerja sama dapat terjalin dengan baik dan aktivitas kelas dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala atau hambatan seperti yang diteliti oleh peneliti sebelumnya.
- d. Penambahan ruangan khusus untuk tempat makanan dan minuman bagi asisten lab yang bertugas agar asisten lab tidak lagi melakukan pelanggaran, dan bisa beristirahat sambil berdiskusi ringan dengan temannya seanggota tim maupun dari tim yang lain agar bukan saja meningkatkan kinerja asisten lab itu sendiri namun relasi akan terjalin sehingga kerja sama tim akan menjadi lebih baik lagi.